



**Khairani Alawiyah
 Matondang¹
 Meisha Fatma Wijaya²
 Siti Alifah Handayani³
 Tesselonika Federova
 Br Simanjuntak⁴**

ANALISIS FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK KONVENSIONAL

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Loan Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan sektor perbankan konvensional di Indonesia dengan 5 perbankan yang memiliki laporan keuangan selama periode 2018 sampai dengan 2022 dan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang diteliti. Teknik analisis menggunakan E-Views 12 dengan memilih data model panel (common effect, fixed effect, dan random effect) kemudian dilakukan uji data panel. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Net Interest Margin (NIM) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap ROA, sedangkan Loan Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Pada variabel Loan Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Return On Assets (ROA).

Kata Kunci: LDR, NIM, BOPO, Profitabilitas

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Loan Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), and Operational Income Operating Costs (BOPO) on Return on Assets (ROA) in conventional banking sector companies in Indonesia, using 5 banks with financial reports from 2018 to 2022 and complete data on the variables studied. E-Views 12 technical analysis entails picking a panel data model (common effect, fixed effect, and random effect) and then running a panel data test. According to the findings of the analysis, the net interest margin (NIM) and Operational Income Operating Costs (BOPO) have a partial effect on ROA, however the loan deposit ratio (LDR) has no partial effect on ROA. The elements Loan Deposit Percentage.

Keywords: LDR, NIM, BOPO, Profitability

PENDAHULUAN

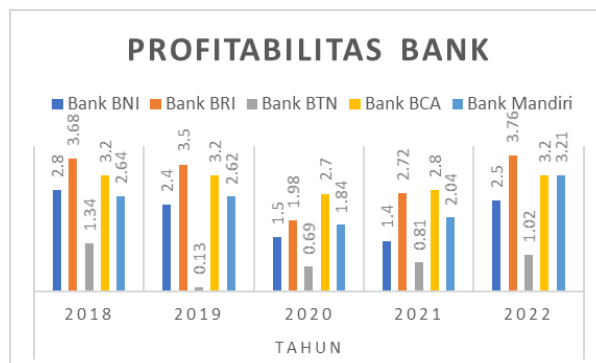
Profitabilitas menjadi informasi penting untuk mengetahui seberapa besarnya tingkat laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam jangka periode waktu tertentu. Selain itu, profitabilitas menjadi acuan untuk melihat produktivitas penggunaan dana perusahaan yang digunakan baik berupa modal pinjaman atau modal sendiri yang dapat digunakan oleh investor ataupun calon investor sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Profitabilitas tidak hanya untuk investor saja namun juga penting bagi manajemen perusahaan untuk menyusun target dan melakukan evaluasi atas efektivitas kinerja pengelolaan perusahaan. Menurut (Hasibuan, 2006), profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama jangka waktu tertentu. Ukuran profitabilitas yang digunakan pada umumnya ialah Return On Asset (ROA).

Tantangan yang menjadi kerap permasalahan bagi bank ialah profitabilitas bank menurun sehingga menyebabkan kinerja keuangan dan performa pada bank tersebut menurun. Kinerja dan peforma bank dapat mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat, jika menurunnya peforma

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
 email: alawiyah@unimed.ac.id¹, meishafatmawijaya03@gmail.com²,
 sitialifa212018@gmail.com³, tessalonikasimanjuntak6203@gmail.com⁴

dan kinerja sebuah bank maka masyarakat dapat berasumsi bahwa bank tersebut memiliki tingkat keuntungan kecil yang akan di ikuti dengan memiliki kinerja yang buruk dalam mengelola keuangannya (Soares & Yunanto, 2018).

Berikut perkembangan profitabilitas pada bank konvensional selama periode 2018-2022.



Gambar 1. Perkembangan ROA perbankan, data diolah

Berdasarkan dari grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan nilai profitabilitas yang diperoleh bank-bank konvensional dari tahun 2018-2019 mengalami fluktuasi. Pada Bank BNI nilai profitabilitas terendah sekitar 1.4% di tahun 2021, nilai terendah pada Bank BNI sekitar 1.98% di tahun 2020, pada Bank BTN nilai terendah 0.13% di tahun 2019, pada Bank BCA nilai terendah 2.7% di tahun 2020 dan pada Bank Mandiri sekitar 1.84% di tahun 2020. Menurut (Dietrich & Wanzenried, 2011) adapun penurunan kualitas pada kinerja perbankan dapat disebabkan oleh pemberian sejumlah kredit kepada nasabah tanpa adanya penyertaan modal atau jaminan yang digunakan sebagai pengganti jika terjadinya resiko. Menurut (Pandia, 2012) profitabilitas bank juga digunakan oleh OJK dalam melakukan penilaian kesehatan bank sebagai sarana pengawasan dalam menetapkan strategis dan fokus pengawasan kepada perbankan.

(Pandia, 2012) menyatakan bahwa yang menjadi tolak ukur kesehatan bank dapat terlihat jelas dari kinerja pada suatu bank terutama dapat dilihat dari rasio profitabilitas pada bank tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank diantaranya adalah BOPO, Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Berdasarkan pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan mengenai pengaruh BOPO, LDR, NIM terhadap ROA banyak peneliti yang menyebutkan ketiga variabel tersebut berpengaruh positif pada ROA namun ada juga yang menyatakan berpengaruh negatif terhadap ROA. Merujuk pada fenomena dan banyak sekali perbedaan yang terjadi peneliti tertarik untuk meneliti ulang hal tersebut lebih dalam, untuk membuktikan apakah BOPO, LDR dan NIM memiliki pengaruh terhadap ROA pada bank konvensional.

Mengenai penjelasan diatas maka peneliti terdorong memilih judul “Analisis Pengaruh Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Konvensional”.

METODE

Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data kuantitatif dari laporan tahunan setiap sektor perbankan yang terdaftar di masing-masing website perbankan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan ialah menggunakan Eviews 12 dengan model data panel.

Terdapat tiga jenis pemilihan model data panel: common effect, fixed effect dan random effect. Dalam pemilihan model fixed effect dan model common effect dengan pengujian menggunakan Uji Chow. Jika fixed effect terpilih maka dilanjutkan menggunakan model Uji Hausman untuk memilih model fixed effect dan model random effect. Jika model fixed effect setelah pengujian model sebanyak 2 kali maka tidak perlu dilanjutkan ke Uji lagrange Multiplier. Apabila pada Uji Hausman terpilih model random effect maka pemilihan model

diperlukan pengujian Lagrange Multiplier dalam memilih model random effect dan common effect.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini ialah hanya menganalisis Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Rasio (BOPO), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) untuk mengetahui pengaruh terhadap profitabilitas bank menggunakan variabel Return On Asset (ROA).

Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 perusahaan perbankan konvensional yaitu Bank BNI, Bank BRI, Bank BTN, Bank BCA, dan Bank Mandiri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel yang di targetkan, yaitu dengan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria sampel untuk survei ini adalah:

- a. Perbankan konvensional
- b. Ikhtisar laporan keuangan perbankan konvensional dari tahun 2018-2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Model Regresi Data Panel

Menurut (Ghozali, 2018) pemilihan model yang tepat pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap pengujian. Pengujian tersebut terdiri dari:

1. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk memperoleh model sempurna diantara CEM dengan FEM, Nilai Prob Cross-section Chi-square $0.0361 < 0.05$, maka model yang terpilih adalah model FEM.

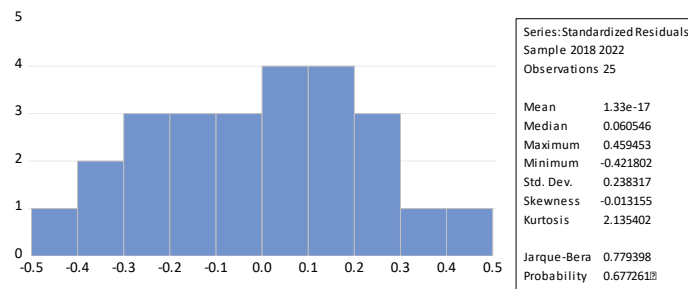
2. Uji Hausman

Uji yang digunakan untuk memperoleh model diantara FEM dengan REM. Pada hasil uji hausman menunjukkan Nilai Prob Cross-section random $0,0364 < 0,05$ maka yang terpilih adalah FEM.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas diindikasikan oleh data residual yang dibentuk oleh model regresi linear yang berdistribusi secara normal. Untuk pengujian residual berdistribusi normal menggunakan uji Jarque-Bera. Hasil uji Probabilitas Jarque-Bera adalah $0.677261 > 0.05$ maka dapat diketahui bahwa data residual pada model regresi berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil uji Probabilitas Jarque-Bera

Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian multikolinearitas, koefisien LDR dan NIM sebesar $-0,215858 < 0,80$, LDR dan BOPO sebesar $0,792530 < 0,80$ dan NIM dan BOPO sebesar $-0,453217 < 0,80$. Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 1. hasil pengujian multikolinearitas

	LDR	NIM	BOPO
		-	
LDR	1	0.2158585 05311606	0.7925304 638756808

	-		
	0.21585		-
	850531		0.4532172
NIM	1606	1	724592821
		-	
BOP	0.79253	0.4532172	
	046387	72459282	
O	56808	1	1

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ini terjadi ketidaksamaan pada varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode uji heteroskedastisitas pada uji ini adalah uji Glejser yang menunjukkan nilai Prob. Variabel LDR, NIM dan Bopo lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/02/23 Time: 14:46
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.295498	0.664980	0.444371	0.6624
BOPO	0.001962	0.005515	0.355716	0.7264
LDR	0.000381	0.005422	0.070212	0.9448
NIM	-0.040362	0.080608	-0.500720	0.6230

Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan. Menurut (Gujarati & Porter, 2012) apabila pada model penelitian terdapat autokorelasi dari estimator Ordinary Least Squares (OLS), maka hal itu dianggap sebagai Linear Unbiased Estimators (ULS) yang dapat diartikan bahwa metode OLS dapat digunakan dalam situasi.

Koefisien Determinasi

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi R² =0,942607, maka nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel LDR, NIM, dan BOPO mampu menjelaskan variabel ROA sebesar 94% sedangkan sisanya 5,7393 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

Hasil estimasi pada persamaan regresi data panel yang dihasilkan melalui proses uji Chow, Hausman, menentukan penelitian ini lebih tepat menggunakan Fixed Effect Model (FEM). Berikut hasil persamaan regresi menggunakan model FEM:

$$ROA = 4.27234778901 + 0.00928820194653*LDR + 0.325871354834*NIM - 0.0611215373047*BOPO$$

Penjelasan variabel penelitian pada hasil persamaan regresi diatas:

1. Konstanta pada penelitian ini sebesar 4.27234778901, menyatakan bahwa jika variabel LDR, NIM, BOPO bernilai konstan, maka besarnya ROA sebesar 4.27234778901%.
2. Koefisien regresi LDR senilai 0.00928820194653. maka ketika LDR bertambah 1 % maka ROA ikut meningkat senilai 0.00928820194653%.
3. Koefisien regresi NIM senilai 0.325871354834 maka ketika NIM bertambah 1 % maka ROA ikut meningkat senilai 0.325871354834%.
4. Koefisien regresi BOPO sebesar - 0.0611215373047 maka setiap penurunan BOPO sebesar 1% akan berdampak pada penurunan ROA sebesar -0.0611215373047%.

Uji Parsial (Uji-t)

- a. Hasil uji t pada variabel LDR memiliki nilai probabilitas sebesar $0,3891 > 0,05$ berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Artinya variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- b. Hasil uji t pada variabel NIM memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0262 < 0,05$ berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Artinya variabel NIM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA.
- c. Hasil uji t pada variabel BOPO memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Artinya variabel BOPO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA.

Uji Simultan (Uji-f)

Berdasarkan hasil uji F yang ditunjukkan dari output model Fixed Effect Model yang digunakan dalam penelitian ini, diketahui bahwa nilai F-statistik sebesar 39,88597 dengan nilai signifikansi probabilitas (F-statistic) yaitu $0.000000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel LDR, NIM, BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

Pembahasan**Pengaruh LDR terhadap ROA**

Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik LDR sebesar 0,883820 dengan arah positif dan nilai probability variabel LDR yaitu sebesar 0,3891. Nilai probability tersebut berada di atas pada taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel LDR tidak berpengaruh secara parsial pada variabel ROA. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pihak dari manajemen bank kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan atau pinjaman (Nurfitriani, 2021). Kecil atau besarnya nilai LDR pada bank tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas hal ini dikarenakan besar atau kecilnya besaran kredit yang diberikan tetapi tidak didukung dengan kualitas kredit yang baik, maka bank dapat menanggung resiko yang semakin besar apabila bank dalam memberikan kredit tidak dengan kehati-hatian dan kurang terkendalinya ekspansi dalam pemberian kredit. Jika perbankan tidak menerapkan prinsip kehati-hatian maka dapat menyebabkan tingginya likuiditas yang akan mengakibatkan kredit macet dan akan bermasalah dalam pemberian dana kepada masyarakat dan hal ini dapat berdampak kepada perbankan yang tidak mendapatkan profit yang optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Widyastuti & Aini, 2021), (Pratama, Afriansyah, & Mubaroh, 2022) pada variabel LDR tidak memiliki pengaruh terhadap variabel ROA. Sebaliknya pada penelitian (Eng, 2011) variabel LDR memiliki pengaruh terhadap ROA.

Pengaruh NIM terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik NIM sebesar 2.085579 dengan arah positif dan nilai probability variabel NIM yaitu sebesar 0,0262. Nilai probability tersebut berada di bawah pada taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel NIM berpengaruh secara parsial pada variabel ROA. NIM merupakan rasio kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga yang lebih besar. Semakin tinggi NIM pada suatu bank maka dapat menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva bank dalam bentuk kredit, sehingga ROA bank meningkat. Atau semakin besar NIM pada bank, maka semakin besar juga ROA yang diperoleh bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan bank semakin meningkat. Penelitian ini sejalan dengan (Cahyani, Tripuspitorini, & Nurdin, 2022) (Wijono, Dwiyanto, Jemadi, & Risdwiyanto, 2023)

Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik BOPO sebesar -5.717306 dengan arah negatif dan nilai probability variabel BOPO yaitu sebesar 0,0000. Nilai probability tersebut berada di bawah pada taraf signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO dapat berpengaruh secara parsial pada variabel ROA. Variabel BOPO dapat mengukur perbandingan pada biaya operasional dan pendapatan operasional pada perbankan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dan tingkat efisiensi dalam melakukan kegiatan operasional perbankan. Dengan menekan variabel BOPO maka dapat membuat kegiatan perbankan dapat menjadi efisien terutama ketika bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Penelitian ini sejalan dengan (Pratama, Afriansyah, & Mubaroh, 2022), (Monoarf, Murni, & Untu, 2020)

SIMPULAN

Hasil dari pengujian serta pembahasan mengenai pengaruh LDR, NIM, BOPO terhadap ROA periode 2018-2022 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji-t LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA karena nilai probabilitas sebesar 0,3891 lebih dari 0,05. Hal ini bermakna jika LDR mengalami penambahan, maka tidak akan mempengaruhi ROA.
2. Hasil uji-t NIM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA karena nilai probabilitas sebesar 0,0524 kurang dari 0,05 serta hasil persamaan regresi nilainya positif 2.085579. Maka apabila NIM mengalami penambahan, ROA ikut mengalami penambahan
3. Hasil uji-t BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA karena nilai probabilitas sebesar 0,0000 kurang dari 0,05 serta hasil persamaan regresi nilainya negatif -5.717306. Hal ini bermakna jika BOPO mengalami penurunan, maka ROA ikut mengalami penurunan.
4. Hasil uji-f LDR, NIM, dan BOPO berpengaruh simultan pada ROA diperoleh dengan besarnya probabilitas (f-statistik) senilai 0.000000 kurang dari 0,05.

Maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu pertama agar memperluas penelitian yang tidak hanya terbatas bank umum saja, melainkan pada bank lain selain bank umum sehingga pada bank keuangan lainnya dan memperluas jangka waktu penelitian. Dan kedua bank umum diharapkan agar bisa mengatur rasio likuiditasnya sesuai dengan ketentuan BI dimana nilai LDR tidak terlalu tinggi dan terlalu rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, L. S., Triuspitorini, F. A., & Nurdin, A. A. (2022). Pengaruh CAR, LDR dan NIM Terhadap ROA Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 379 – 387.
- Dietrich, A., & Wanzenried, G. (2011). Determinants of bank Profitability Before and During . *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 307-327.
- Eng, T. (2011). . Influence of NIM, BOPO, LDR, NPL and CAR Against ROA of International Bank and National Bank Go Public Period 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajeme*, 153–167.
- Ghozali, I. (2018). . Aplikasi Analisis Multivariate dngan Program IBM SPSS 25 (Ed. 9). Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D., & Porter, D. C. (2012). *Essentials of Econometrics* (5th ed.). NY: McGraw-Hill Education.
- Hasibuan, M. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Monoarf, A., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ROA STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 389-399.
- Nurfitriani, I. (2021). The Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) to Return on Asset (ROA) at the Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal At-Tamwil*, 50–67.
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratama, M. S., Afriansyah, R., & Mubaroh, S. (2022). Analisis kinerja keuangan menggunakan regresi data panel pada sektor perbankan di Indonesia. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 686-692.
- Rachmawati, T. (2009). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Harga Saham Bank di Bursa Efek Indonesia. *DIE: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 67–94.
- Setiawan, A. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Return on Asset. *Jurnal Akuntansi Dewantara Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 138-151.

- Soares, P., & Yunanto. (2018). The Effect of NPL, CAR, LDR, OER and NIM to Banking . International Journal of Economics, Commerce and Management, 40-55.
- Spence, M. (1973). Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics, 355-374.
- Subandi, & Ghozali, I. (2014). An Efficiency Determinant of Banking Industry in Indonesia. Research Journal of Finance and Accounting, 18–26.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). Financial Statement Analysis. New York: Mc-Graw Hill International.
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). PENGARUH CAR, NPL, LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK (ROA) Tahun 2017-2019. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, 2614 – 1930.
- Wijono, D., Dwiyanto, B. S., Jemadi, & Risdiyanto, A. (2023). Pengaruh ROA, NIM, dan BOPO terhadap Harga Saham Perbankan LQ20 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 Menggunakan Analisis Data Panel. Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 632 – 646.